

**Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan jarak
jauh (*LDR*) melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu
Komunikasi FISIPADKOM UMPR**

SKRIPSI

Oleh :

MAYSARAH

NIM. 22.12.026449



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2026**

Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan jarak jauh (*LDR*) melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Progra Studi Ilmu Komunikasi

Oleh :

MAYSARAH

NIM. 22.12.026449



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

TAHUN 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

1. Allah SWT, sebagai wujud rasa syukur atas kemudahan serta kelancaran yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
2. Pintu surgaku, mama Norhasanah yang setiap waktu selalu mendoakan dan memastikan penulis selalu baik-baik saja. Terimakasih atas segala usaha yang dilakukan agar anakmu menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan, atas kesabaran dan juga terima kasih atas semua pengorbanan yang mama berikan.
3. Cinta pertama ku, abah Marjuni terimakasih atas segala usaha dan kasih sayang dari jauh. Meski jarak memisahkan dan jarang bertemu, terima kasih karena pernah hadir dalam hidup penulis. Meski tidak selalu dekat, abah selalu memiliki arti dalam setiap langkah yang penulis tempuh. *In another life, please be my father again a better one.*
4. Om ku tersayang, om roly Adam terimakasih untuk setiap nasehat dan semangat yang diberikan ke penulis, untuk setiap sabar ketika menghadapi penulis, terimakasih karena selalu setia menunggu penulis ketika penulis pulang malam.
5. Kedua saudaraku, helda dan Elma Terima kasih karena selalu hadir sebagai penguat di setiap proses yang tidak mudah. Di saat penulis merasa lelah, kehilangan semangat, dan hampir menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, kalian selalu mampu menghadirkan tawa, candaan, dan dukungan yang sederhana namun sangat berarti. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak dijalani sendirian.
6. Untuk Ibu Srie Rosmilawati, M.I.Kom. Terimakasih atas semua bantuan selama penulis menyelesaikan tugas Akhir ini, terimakasih untuk semua nasihat yang diberikan kepada penulis “Selesaikan yang sudah dimulai”. Terimakasih atas waktu, kesabarn, dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang terus mengalir.

7. Dan untuk Briptu Muhammad Sabri, terimakasih karena selalu menemani, membantu, dan menguatkan dalam banyak hal. Judul skripsi ini lahir dari perjalanan LDR yang kita jalani bersama. Dan saat tulisan ini akhirnya selesai, berakhir pula masa LDR kita. Terimakasih sudah bertahan, sudah percaya, dan sudah menjadi bagian dari proses panjang ini.
8. Geters pky : Sahabat perjuangan penulis Ipi, Andri, Andin, Wafi, Riska, Mami, Ulan, Rere dan Nanda. Terimakasih banyak untuk kalian yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas Akhir ini, terimakasih selalu membantu penulis ketika sedang kesusahan, terimakasih untuk setiap nasihat satu sama lain. Sehat dan bahagia selalu kalian.
9. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis semasa kuliah.
10. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah mau berjuang, jatuh lalu bangkit lagi, bahkan ssat sempat merasa tidak akan sanggup melewati semuanya. Terima kasih sudah membuktikan bahwa dengan keringat sendiri, dengan usaha dan doa, bisa sampai di titik ini. Jalannya memang tidak mudah, penuh lelah dan ragu tapi terima kasih tidak menyerah.

Dengan penuh hormat :

Almamater Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya beserta
seleuruh Civitas Akademika

RIWAYAT HIDUP

Maysarah. Lahir di Kandangan, pada tanggal 18 Juli 2003. Anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari bapak Marjuni dan Ibu Norhasanah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar pada SDN 12 LANGKAI tahun 2009 dan selesai pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP MUHAMMADIYAH P.RAYA dan selesai pada tahun 2017. Setelah selesai di masa SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA MUHAMMADIYAH 1 P.RAYA dan selesai pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Fakultas ilmu sosial ilmu politik, administrasi dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi dan selesai pada tahun 2026.

Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Pada akhirnya, penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan jarak jauh (*LDR*) melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama penulis menempuh pendidikan Program Sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Administrasi dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, seraya memohon semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada:

1. Dr.H.M.Yusuf,S.Sos.,M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UM Palangka Raya.
2. Bapak Rachmat Hidayat, S.H., M.I.Kom selaku Dekan
3. Bapak Dr. H. JUNAIDI, S.H.,M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Ibu Srie Rosmilawati, M.I.Kom selaku Dosen pembimbing.
5. Para Dosen Penguji Skripsi FISIPADKOM UM Palangkaraya.
6. Pihak-pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai makhluk sosial yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari bahwa penyusunan karya ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sekali lagi penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam, seraya memohon semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan kebaikan-Nya kepada kita semua. Aamiin.

RINGKASAN

Maysarah, 2026. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan jarak jauh (*LDR*)
melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi
FISIPADKOM UMPR. Dibawah Bimbingan: Srie Rosmilawati M.I.Kom

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah mengubah pola komunikasi antarpribadi, khususnya dalam hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship/LDR*). Pasangan LDR sangat bergantung pada media digital sebagai sarana utama untuk menjaga kedekatan emosional, kepercayaan, dan keberlangsungan hubungan. Data menunjukkan bahwa WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa di Indonesia dan menjadi media dominan dalam komunikasi pasangan LDR. Kondisi ini menimbulkan tantangan berupa keterbatasan ekspresi nonverbal, potensi salah tafsir pesan, serta pengelolaan konflik dalam komunikasi digital.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Ilmu Administrasi dan Komunikasi (FISIPADKOM) Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMPR) yang menjalani hubungan jarak jauh dan menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi antarpribadi pasangan LDR melalui aplikasi WhatsApp berdasarkan indikator strategi komunikasi menurut Effendy, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah empat orang mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR yang dipilih secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan LDR menerapkan strategi komunikasi dengan menjaga konsistensi inisiatif komunikasi, menyusun pesan yang bersifat terbuka dan emosional, memanfaatkan fitur WhatsApp secara adaptif, serta memberikan respons yang empatik. Strategi komunikasi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan dan kedekatan emosional, meskipun masih ditemui hambatan komunikasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi antarpribadi melalui WhatsApp ini cukup baik dan berperan penting dalam menjaga stabilitas hubungan jarak jauh mahasiswa.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Antarpribadi, LDR, WhatsApp

SUMMARY

Maysarah, 2026. Communication Studies Program, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Interpersonal Communication Strategies of Long-Distance Relationship (LDR) Couples through the WhatsApp Application among Communication Studies Students of FISIPADKOM UMPR. Under the Guidance: Srie Rosmilawati, M.I.Kom

The development of digital communication technology has significantly transformed patterns of interpersonal communication, particularly in long-distance relationships (LDR). Couples in LDRs rely heavily on digital media as the primary means to maintain emotional closeness, trust, and relationship continuity. Data indicate that WhatsApp is the most widely used instant messaging application among university students in Indonesia and has become the dominant medium for communication among LDR couples. However, this condition also presents challenges, such as limited nonverbal expression, potential message misinterpretation, and difficulties in managing conflict within digital communication.

This study focuses on students of the Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences, Political Sciences, and Administrative and Communication Sciences (FISIPADKOM), Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMPR), who are engaged in long-distance relationships and use WhatsApp as their primary communication medium. The purpose of this study is to describe the interpersonal communication strategies of LDR couples through WhatsApp based on Effendy's communication strategy indicators, namely communicator, message, media, communicant, and effect.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of four Communication Studies students from FISIPADKOM UMPR, selected using purposive sampling.

The findings reveal that LDR couples implement communication strategies by maintaining consistent communication initiation, delivering open and emotionally expressive messages, utilizing WhatsApp features adaptively, and providing empathetic responses. These strategies have a positive impact on increasing trust and emotional closeness, despite the presence of communication barriers. The study concludes that interpersonal communication strategies through WhatsApp play an important role in maintaining the stability of long-distance relationships among university students.

Keywords: *Communication Strategy, Interpersonal Communication, Long-Distance Relationship, WhatsApp*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan jarak jauh (*LDR*) melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR”**.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Administrasi dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Palangka Raya, 03 Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan

MAYSARAH

NIM 22.12.026449

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
UCAPAN TERIMKASIH	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada dua dekade terakhir telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun relasi sosial. Proses komunikasi yang dahulu didominasi oleh tatap muka kini semakin bergeser ke arah komunikasi melalui media digital yang mengandalkan jaringan internet dan perangkat mobile. Menurut laporan *We Are Social* dan *Hootsuite* (2024), jumlah pengguna internet di dunia mencapai 5,35 miliar orang, atau sekitar 66% dari total populasi global, dan 4,9 miliar di antaranya merupakan pengguna aktif media sosial.

Sementara di Indonesia, perkembangan teknologi digital menunjukkan peningkatan yang pesat. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (*APJII*, 2024), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 220 juta jiwa, atau sekitar 80,1% dari total populasi. Rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktu 3 jam 10 menit per hari untuk menggunakan media sosial. Angka tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks komunikasi pribadi, akademik, dan profesional.

Transformasi digital ini menghadirkan banyak kemudahan dalam proses komunikasi. Berbagai aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, Telegram,

Line, dan Messenger memungkinkan manusia untuk bertukar pesan secara cepat dan efisien tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Di antara berbagai aplikasi tersebut, WhatsApp menjadi platform komunikasi paling dominan di Indonesia. Berdasarkan data *Statista* (2024), lebih dari 92% pengguna internet di Indonesia menggunakan WhatsApp, menjadikannya sebagai aplikasi komunikasi paling populer dan paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (*Kominfo*, 2023) juga melaporkan bahwa WhatsApp menempati posisi pertama sebagai aplikasi pesan instan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Fitur-fiturnya seperti pesan teks (*chat*), panggilan suara (*voice call*), pesan suara (*voice note*), panggilan video (*video call*), serta kemampuan berbagi dokumen, gambar, dan lokasi menjadikan aplikasi ini sangat praktis dalam memenuhi kebutuhan komunikasi sehari-hari.

Namun, kemajuan teknologi komunikasi digital tersebut juga membawa dampak terhadap pola komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*). Interaksi yang sebelumnya dilakukan secara langsung dan tatap muka kini lebih sering dilakukan melalui media digital. Menurut DeVito (2019), komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran pesan antara dua individu yang saling mengenal untuk menciptakan makna bersama dan membangun kedekatan emosional. Dalam konteks digital, bentuk komunikasi ini mengalami transformasi karena sebagian besar

elemen nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, dan bahasa tubuh tidak dapat tersampaikan secara utuh. Akibatnya, pesan yang disampaikan berpotensi ditafsirkan berbeda oleh penerima, tergantung pada konteks dan pemahaman masing-masing pihak.

Fenomena perubahan pola komunikasi ini menjadi semakin menarik ketika dikaitkan dengan realitas sosial hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR). LDR merupakan bentuk hubungan romantis yang dijalani oleh dua individu yang secara geografis terpisah dalam jarak yang cukup jauh, sehingga intensitas pertemuan langsung menjadi terbatas. Dalam situasi ini, komunikasi menjadi satu-satunya jembatan utama untuk menjaga keintiman, kepercayaan, dan komitmen dalam hubungan.

Berdasarkan survei *Ipsos* Indonesia (2023), sekitar 34% pasangan muda di Indonesia menjalani hubungan jarak jauh, dan lebih dari 70% di antaranya menggunakan WhatsApp sebagai sarana utama komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital, khususnya aplikasi WhatsApp, memiliki peran yang sangat penting dalam menopang hubungan romantis jarak jauh. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasangan yang menjalani LDR masih menghadapi tantangan besar dalam menjaga kualitas komunikasi.

Menurut (Azizah, 2025) tantangan utama yang dihadapi pasangan LDR di kalangan mahasiswa adalah keterbatasan waktu, perbedaan kesibukan, dan kesulitan menafsirkan pesan digital secara emosional. Hal ini sering kali menimbulkan rasa cemas, curiga, bahkan konflik yang disebabkan oleh

kesalahpahaman pesan. Sementara itu, (Aisyah et al., 2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menjalani LDR melakukan berbagai bentuk adaptasi komunikasi, seperti meningkatkan intensitas pesan, menggunakan panggilan video, dan berbagi aktivitas harian melalui WhatsApp sebagai bentuk usaha untuk menjaga keintiman emosional.

Dengan demikian, fenomena LDR di era digital memperlihatkan adanya kesenjangan antara idealitas teori komunikasi (*Das Sollen*) dan realitas empiris (*Das Sein*). Dalam teori komunikasi antarpribadi, komunikasi ideal seharusnya dapat memperkuat hubungan emosional melalui keterbukaan, empati, dan dukungan (Mulyana, 2022). Namun, kenyataannya, dalam konteks komunikasi digital, pasangan LDR sering kali menghadapi keterbatasan ekspresi emosional dan kehilangan kedekatan karena komunikasi dilakukan melalui media perantara.

Kondisi ini semakin relevan ketika dikaitkan dengan kehidupan mahasiswa, terutama di lingkungan akademik yang menuntut mobilitas tinggi. Mahasiswa sering kali harus menjalani aktivitas di luar kota seperti studi, magang, atau kegiatan organisasi yang membuat mereka terpisah dari pasangan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Administrasi dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (FISIPADKOM UMPR), diketahui bahwa di setiap angkatan mahasiswa Ilmu Komunikasi dari tahun 2022 hingga 2025, minimal terdapat satu mahasiswa yang sedang menjalani hubungan jarak jauh (LDR). Fenomena ini menunjukkan bahwa

LDR bukan kasus individual melainkan realitas sosial yang konsisten muncul di setiap generasi mahasiswa.

Sebagian besar mahasiswa tersebut menggunakan WhatsApp sebagai sarana utama komunikasi dengan pasangan mereka. Namun, dalam wawancara pendahuluan, beberapa mahasiswa mengaku masih menghadapi tantangan seperti salah tafsir pesan, keterlambatan respons, hingga kesulitan mengekspresikan emosi karena terbatasnya komunikasi nonverbal. Selain itu, sebagian lainnya mengaku bahwa intensitas komunikasi digital yang terlalu sering justru menimbulkan kelelahan (*digital fatigue*) dan mengurangi kualitas interaksi.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar bagaimana mahasiswa, khususnya yang memiliki latar belakang akademik Ilmu Komunikasi, menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam kehidupan nyata ketika berhadapan dengan dinamika komunikasi jarak jauh melalui media digital?

Dari sisi akademik, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat karena masih terdapat kesenjangan penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti efektivitas media digital secara umum tanpa menelaah secara mendalam strategi komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh pasangan LDR, terutama di lingkungan mahasiswa komunikasi. Misalnya, menekankan pada peran media digital dalam menjaga hubungan, namun belum menjelaskan secara komprehensif bagaimana strategi komunikasi

antarpribadi dibangun dan dipertahankan melalui fitur-fitur digital seperti WhatsApp.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada konteks masyarakat umum atau mahasiswa di luar bidang komunikasi. Padahal, mahasiswa Ilmu Komunikasi memiliki karakteristik unik karena mereka tidak hanya sebagai pelaku komunikasi, tetapi juga memahami konsep, teori, dan strategi komunikasi secara akademik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR menerapkan strategi komunikasi antarpribadi dalam hubungan jarak jauh melalui aplikasi WhatsApp.

Fenomena tersebut juga memiliki implikasi sosial dan psikologis yang cukup luas. Dalam konteks sosial, komunikasi digital membentuk budaya interaksi baru di kalangan mahasiswa, di mana hubungan emosional dan keintiman tidak lagi bergantung pada kedekatan fisik. Dalam konteks psikologis, komunikasi digital memunculkan perasaan ambigu antara “terhubung” dan “terpisah”. Seseorang dapat merasa dekat karena intensitas komunikasi yang tinggi, namun di sisi lain merasa jauh karena kurangnya kehadiran fisik. Hal ini menjadi dilema yang kerap dialami oleh pasangan LDR.

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa atau pasangan muda yang menjalani hubungan jarak jauh agar mampu mengelola komunikasi secara lebih efektif dan sehat melalui media digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik

dalam pengembangan teori komunikasi antarpribadi di era digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi komunikasi dalam memahami perubahan perilaku komunikasi generasi muda.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Hubungan Jarak Jauh (LDR) melalui Aplikasi WhatsApp pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR” ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi komunikasi antarpribadi dijalankan, dikonstruksi, dan diadaptasi oleh mahasiswa yang menjalani LDR melalui aplikasi WhatsApp. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi modern yang relevan dengan dinamika interaksi digital generasi muda saat ini, sekaligus menjawab kesenjangan antara teori komunikasi dan praktik komunikasi dalam kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka dapat di rumuskan, Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi pasangan hubungan jarak jauh (LDR) melalui aplikasi WhatsApp pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui/deskripsikan, Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi pada pasangan hubungan jarak

jauh (LDR) melalui aplikasi WhatsApp pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPADKOM UMPR .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu komunikasi, baik dalam aspek teoretis maupun praktis. Selain itu, penelitian ini juga memiliki nilai sosial dan institusional yang penting karena mampu menggambarkan fenomena komunikasi antarpribadi dalam konteks digital yang semakin kompleks di kalangan mahasiswa. Berikut uraian lengkap manfaat penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi digital. Dalam kajian akademik, komunikasi antarpribadi selama ini lebih banyak dibahas dalam konteks tatap muka, sedangkan penelitian ini berusaha menempatkan konsep tersebut dalam konteks komunikasi bermediasi teknologi (*computer-mediated communication*), yang kini menjadi bagian penting dari kehidupan manusia modern.

Penelitian ini berpotensi memperkuat teori dan konsep yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi, terutama teori strategi komunikasi menurut Effendy (2017) dan konsep komunikasi antarpribadi yang dijelaskan

oleh (DeVito, 2019) Kedua teori tersebut menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana komunikasi dilakukan secara efektif, baik dalam konteks langsung maupun melalui media digital. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bentuk adaptasi baru dari strategi komunikasi klasik ke dalam ranah komunikasi digital, khususnya dalam hubungan jarak jauh yang sarat dengan tantangan emosional dan psikologis.

Selain memperkaya literatur teoretis, penelitian ini juga diharapkan menjadi kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia, terutama dalam konteks lokal dan kekinian. Kajian tentang komunikasi antarpribadi pada pasangan LDR yang memanfaatkan media digital, khususnya di kalangan mahasiswa komunikasi, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmiah dengan memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana generasi muda, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi, menafsirkan dan menerapkan teori komunikasi dalam kehidupan personal mereka.

Dari sisi metodologis, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang komunikasi interpersonal dan media digital. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian kuantitatif atau kualitatif dengan fokus yang lebih spesifik, misalnya mengenai peran emosi digital, penggunaan simbol dalam komunikasi online, atau strategi manajemen konflik dalam hubungan jarak jauh berbasis media sosial.

Dengan demikian, manfaat teoretis penelitian ini bukan hanya terletak pada penambahan wawasan, tetapi juga pada penguatan hubungan antara teori komunikasi klasik dan fenomena komunikasi modern yang berakar pada perkembangan teknologi digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, serta masyarakat luas. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan pembelajaran dalam menerapkan teori komunikasi yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik kehidupan nyata, terutama dalam menjaga hubungan interpersonal di era digital. Bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya strategi komunikasi yang efektif, terbuka, dan empatik dalam membangun serta mempertahankan kepercayaan dan kedekatan emosional melalui media digital seperti WhatsApp. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat secara umum untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab dalam penggunaan media digital, sehingga hubungan sosial yang dijalani tidak hanya efisien secara teknologi, tetapi juga bermakna secara emosional dan manusiawi.